



Supported by:



Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

Desa Nusa Karta

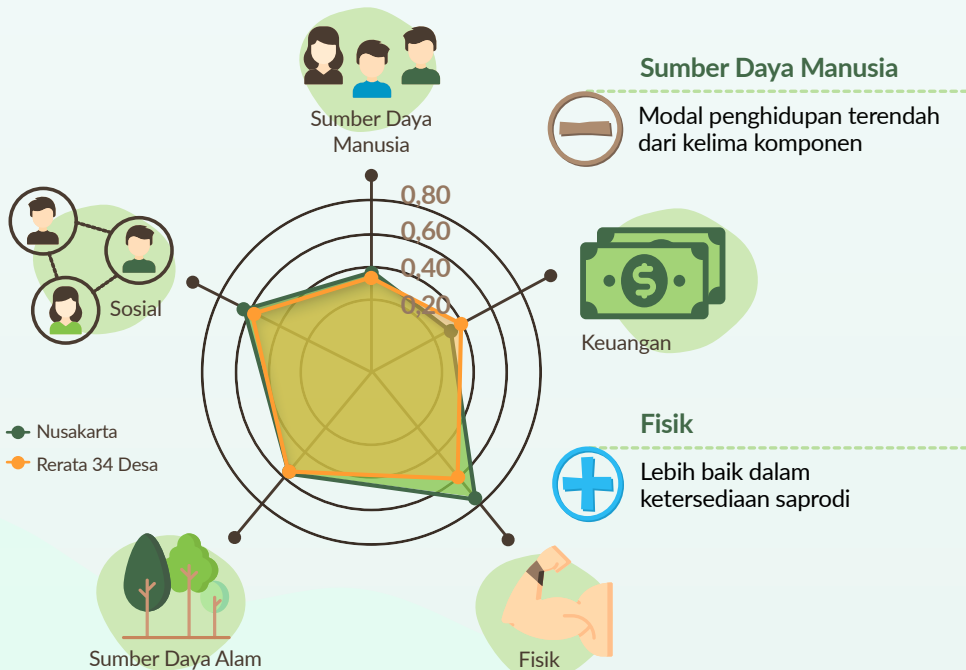
Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

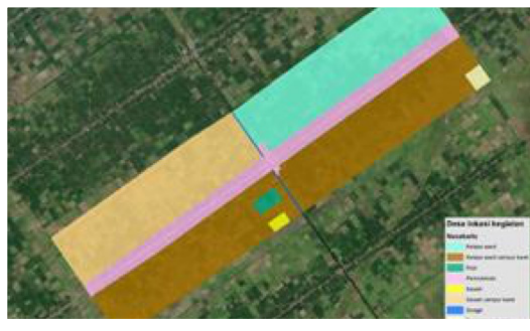
Karakteristik Penghidupan Desa

Akses Terhadap Modal Penghidupan



Tutupan Lahan

Desa Nusa Karta



6 Tutupan Lahan

- Agroforestri kopi
- Sawit monokultur
- Karet monokultur
- Sawah
- Tanaman semusim
- Permukiman

Usaha Tani Dominan

Kelapa Sawit
Mata pencarian utama



Padi Sawah
Tadah Hujan

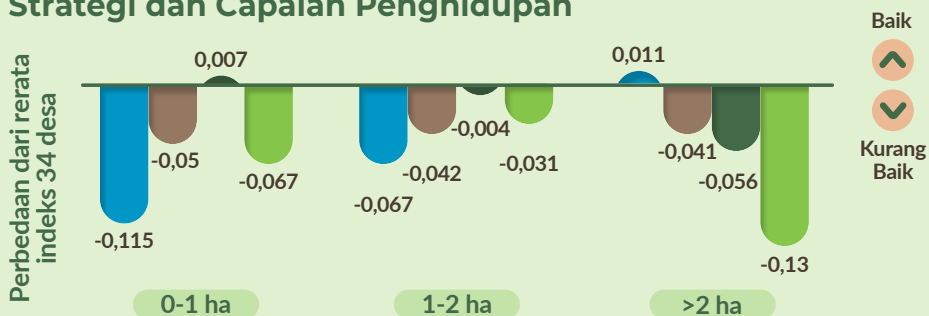
Kebun Kelapa

Kebun Karet

Info!

Walaupun sudah menggunakan peralatan mekanis, praktik usaha tani secara umum masih tradisional

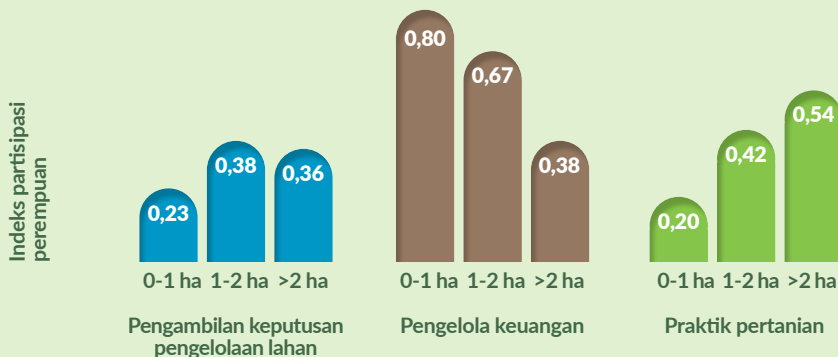
Strategi dan Capaian Penghidupan



Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Ketahanan Ekonomi
- Kepemilikan Aset Alam
- Akses terhadap Bantuan, Kredit, Pelatihan

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga



Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

Strategi Agresif

- SA1** Peningkatan kerjasama dengan PT BAP di zona tanaman kehidupan
- SA2** Pengembangan komoditas kelapa sebagai salah satu unggulan desa
- SA3** Pengalokasian dana desa untuk pengembangan usaha berbasis lahan rumah tangga di desa

Strategi Haluan

- ST1** Penguatan kelembagaan BUMDes melalui kerjasama dengan perluasan usaha untuk peningkatan akses bantuan saprodi
- ST2** Pembuatan kerjasama dengan petani dengan perusahaan pengolahan karet, kelapa sawit
- ST3** Peningkatan program penyuluhan untuk mengaktifkan partisipasi anggota kelompok tani dan memberikan informasi tentang bantuan saprodi

Peluang

Kekuatan

- SP1** Promosi peningkatan keberagaman komoditas/ diversifikasi tanaman dalam sistem penggunaan lahan untuk mengatasi ketergantungan terhadap sawit, gagal panen karena cuaca ekstrim, maupun fluktuasi harga sebuah komoditi
- SP2** Peningkatan peran aktif desa dan kelompok tani dalam mengatasi kebakaran lahan, termasuk pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA)

Kelemahan

- SD1** Pengembangan pupuk organik untuk mengatasi penurunan kesuburan tanah
- SD2** Penyuluhan tentang pengenalan sistem agroforestri untuk mengatasi dampak dari penurunan harga sawit
- SD3** Pembangunan infrastruktur untuk pengendalian kebakaran

Ancaman

Strategi Pengkayaan

Strategi Bertahan

Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Penerapan agroforestri untuk penganeekaragaman produk

SP1

SD2



Pengembangan pupuk organik untuk mengatasi ancaman kesuburan lahan

SD1

Dalam waktu 1-3 tahun dengan dana dari Desa dan dana bantuan

Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Pengembangan pasar lelang karet yang mensyaratkan kualitas getah yang memenuhi standar perusahaan

SP1

ST2

SA1



Kemitraan dengan perusahaan sawit untuk memperpendek rantai nilai

ST2



Penjualan padi dalam bentuk beras di dukung dengan pelatihan dan peralatan paska panen

SP1

SA3

Dalam waktu 3-5 tahun dengan Dana Desa, dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan Hibah

Tingkat Pengetahuan, Faktor Penguat, dan Kemampuan

Terendah

Pentingnya diprioritaskan program-program penyadartahuan dan pelatihan praktik usaha tani yang sesuai dengan lahan gambut serta kondisi pemungkin, termasuk pendanaan

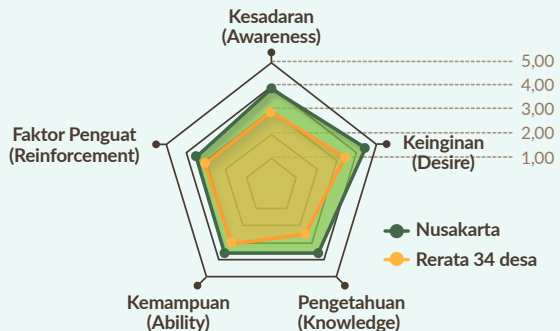


Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Nusakarta terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan

Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Penerapan agroforestri untuk penganeekaragaman produk	SP1 SD2	Dinas Pertanian, Diskan, Disbunnak	Keterlibatan aktif perempuan dalam pengembangan tanaman selain karet	3 thn	Identifikasi pasar dan tanaman bernilai ekonomi untuk komoditas agroforestri	Dana Desa Bantuan
Pengembangan pupuk organik untuk mengatasi ancaman kesuburan lahan	SD1	Dinas Pertanian	Keterlibatan aktif dalam pengembangan pupuk organik	1 thn	Studi mengenai kesesuaian pupuk organik. Pelatihan pembuatan dan penggunaan pupuk organik	Dana Desa

Keterangan:

- Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Dinas Pertanian)
- Dinas Perikanan (Diskan)
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian (DiskoUKMperin)

Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Pengembangan pasar lelang karet yang mensyaratkan kualitas getah yang memenuhi standar perusahaan	<p>ST2</p> <p>SP1</p> <p>SA1</p>	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Perusahaan pengolahan karet	Pemasaran karet	3 thn	<p>Perizinan dari pemerintah daerah</p> <p>Pembentukan kelompok pemasaran bersama</p>	Dana Desa APBD
Kemitraan dengan perusahaan sawit untuk memperpendek rantai nilai	ST2	Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Dinas Pertanian	-	5 thn	Fasilitasi pemerintah daerah untuk menghubungkan dengan perusahaan	APBD CSR
Penjualan padi dalam bentuk beras di dukung dengan pelatihan dan peralatan paska panen	<p>SP1</p> <p>SA3</p>	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian	Pemasaran dan pengolahan paska panen	3 thn	Kerja sama dengan penyuluh atau PPL dalam pendampingan Fasilitasi akses pasar	APBD Hibah



Tentang Peat-IMPACTS

Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyelarasan peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu **ALLIR (Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience)**, atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cgiar.org